

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Gelandangan psikotik merupakan istilah umum untuk orang dengan gejala-gejala psikotik yang hidup bergelandangan. Populasi gelandangan psikotik cukup banyak ditemukan di kota-kota di Indonesia, salah satunya di Yogyakarta. Bila dilihat sekilas mereka tampak sehat secara fisik. Namun dengan jelas dapat dinilai bahwa pola hidup dan perilaku mereka yang tidak mempertahankan higiene-sanitasi sangat bertentangan dengan teori kesehatan. Secara teori, mereka merupakan populasi yang beresiko tinggi untuk menderita berbagai macam penyakit baik yang infeksius, terkait nutrisi atau penyakit akibat gaya hidup. Banyaknya faktor resiko pada populasi gelandangan psikotik yang mendukung untuk terjadinya suatu kelainan, gangguan atau penyakit menyebabkan mereka sebagai tempat penampungan berbagai hipotesis medis, yang kebetulan semuanya sangat minim diteliti serta belum teruji kebenarannya.

Salah satu hipotesis yang akan diuji pada populasi gelandangan psikotik adalah hepatitis, karena sampai sekarang hepatitis masih menjadi permasalahan yang hangat di dunia. Penyakit ini dapat mengenai semua populasi tanpa memandang usia, jenis kelamin, ras atau suku bangsa. Di Indonesia sendiri, angka kejadian hepatitis tergolong cukup tinggi. Telah banyak penelitian, tinjauan kepustakaan/referat, meta

analisis dan studi kasus yang membahas hepatitis dari berbagai sudut pandang, tetapi

dari sekian banyaknya penelitian yang dilakukan sangat sedikit atau bahkan belum ada sama sekali penelitian mengenai prevalensi hepatitis yang mengambil obyek penelitian pada populasi gelandangan psikotik.

Di sini akan diteliti dampak perilaku dan pola hidup gelandangan psikotik terhadap angka kejadian hepatitis. Parameter laboratorium yang digunakan untuk menentukan diagnosa hepatitis pada populasi ini dititikberatkan pada perubahan kadar enzim transaminase/aminotransferase, SGOT (AST) dan SGPT (ALT).

I.2. Perumusan Masalah

Berdasar atas latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti, yaitu apakah gelandangan psikotik dengan perilaku dan pola hidup mereka dapat mempengaruhi angka kejadian hepatitis.

I.3. Kepentingan Masalah

Permasalahan hepatitis pada gelandangan psikotik ini perlu diteliti mengingat hepatitis merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat, sehingga dengan diketahuinya gambaran prevalensi hepatitis pada populasi ini beserta kemungkinan terbesar yang menjadi penyebabnya diharapkan dapat digunakan untuk pengelolaan para penderita gelandangan psikotik agar tidak sampai mengidap hepatitis, yang pada akhirnya dapat menurunkan prevalensi hepatitis di masyarakat. Bila ada faktor-faktor resiko pada diri gelandangan psikotik yang dapat menaikkan prevalensi hepatitis dibanding dengan populasi normal, dapat dijadikan dasar untuk

dilakukannya usaha-usaha pencegahan maupun penanggulangan dari faktor resiko yang ada.

I.4. Tujuan penelitian

I.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran prevalensi hepatitis pada populasi gelandangan psikotik di DIY.

I.4.2 Tujuan Khusus

- (1). Untuk mengetahui prevalensi hepatitis pada populasi gelandangan psikotik.
- (2). Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya hepatitis pada gelandangan psikotik.
- (3). Untuk mengetahui jenis hepatitis yang mengenai psikosis gelandangan.
- (4). Untuk mengetahui pengaruh dari pola hidup dan perilaku gelandangan psikotik terhadap resiko terjadinya hepatitis.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis, dapat memberikan gambaran prevalensi / angka kejadian hepatitis pada populasi gelandangan psikotik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam rangka penyusunan perencanaan dalam menanggulangi

Apabila dalam penelitian ini terbukti bahwa pada penderita gelandangan psikotik terdapat faktor resiko yang dapat menaikkan prevalensi hepatitis, maka hal ini dapat dijadikan salah satu rekomendasi program pengelolaan dan penanggulangan untuk menurunkan angka prevalensi hepatitis pada populasi gelandangan psikotik

Teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk kajian pustaka peneliti lain untuk memperkuat pembuktian penelitian yang serupa dan mendasari penelitian selanjutnya.

Bagi penulis penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang amat berharga dan dapat menambah pengetahuan dalam bidang penulis.

I.6. Keaslian Penelitian

Berdasar penelitian-penelitian dan laporan-laporan yang ada, penelitian mengenai hepatitis pada populasi gelandangan psikotik belum pernah dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan yaitu tentang hepatitis ataupun tentang psikotik, dilakukan secara terpisah atau tersendiri dan bukan sebagai satu kesatuan judul penelitian.